

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini berfokus pada penjelasan dan analisis fenomena seperti kejadian, kegiatan sosial, sikap, keyakinan, pendapat, dan interaksi individu atau kelompok. Menurut Creswell, metode penelitian adalah sejenis proyek dan prosedur penelitian yang melibatkan banyak tahapan, seperti pembuatan hipotesis, analisis, dan analisis ekstensif yang mungkin melibatkan interpretasi data.¹ Metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tindakan, tanggapan, dan pergerakan secara menyeluruh. Hasilnya akan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alami dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif berarti menggambarkan objek, kejadian, atau pengaturan sosial yang akan diuraikan dalam bentuk naratif. Laporan penelitian kualitatif mencakup kutipan data yang diperoleh di lapangan untuk mendukung temuan yang disajikan dalam laporan tersebut..²

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di MAN 1 Kota Kediri. Penelitian ini mengumpulkan data dari lapangan terkait hal-hal yang diteliti dan melakukan wawancara dengan informan untuk menggali informasi yang ada di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah memecahkan masalah melalui studi tentang peran

¹ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.

² Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), hlm. 11

kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu akademik di MAN 1 Kota Kediri. Penelitian ini mendalami pada interpretasi dan pengungkapan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas akademik, peserta didik, wali murid dan masyarakat tertarik serta berminat di MAN 1 Kota Kediri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi sekolah melalui berbagai prestasi, terutama di bidang akademik. Dengan studi kasus ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat mendukung atau membantu kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah ini menjadi salah satu yang terfavorit baik dalam bidang akademik maupun non-akademik yang terstruktur. Selain itu, informan penting bagi peneliti untuk mendapatkan data yang valid guna mengatasi masalah dan mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini penting untuk penelitian apa pun. Di mana peneliti dapat langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang valid untuk penelitian. Penting bagi peneliti untuk mengetahui seluruh kejadian guna memahami konteksnya sepenuhnya dan melakukan analisis yang memerlukan deskripsi. Selain itu, laporan penelitian kualitatif biasanya termasuk penggabungan dan abstraksi kesimpulan.³ Dalam penelitian lapangan, sebuah keharusan agar peneliti dapat memantau secara langsung proses peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada bidang akademik siswa MAN 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini terjalin keterkaitan yang rukun antara informan dengan peneliti atau pihak terkait yang diteliti sehingga terus terang dalam berkomunikasi.

³ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 17.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Kediri yang terletak di Jalan Sunan Ampel, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Di MAN 1 Kota Kediri mempunyai empat jurusan yaitu jurusan Agama, jurusan Bahasa, jurusan IPA, dan jurusan IPS. Sedangkan untuk program keterampilannya terdapat delapan program yaitu tata busana, tata boga, tata rias, multimedia, TKR otomotif, TSM dan Kriya Tekstil.

Peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian adalah Madrasah tersebut terletak strategis diapit oleh bangunan kampus IAIN Kediri, selain itu siswa MAN 1 Kota Kediri unggul dalam prestasi non-akademik namun dalam akademik dirasa kurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik dalam membahas lebih bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan kualitas akademik.

D. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni sumber data adalah subjek dari asal data atau dokumen penelitian itu didapatkan.⁴ Sumber data adalah membahas data yang dikumpulkan. Ini mencakup informasi tentang subjek, informan, dan situasi penelitian, serta metode pengumpulan data yang digunakan untuk memastikan kredibilitas data. Untuk mendapatkan informasi yang banyak dalam penelitian kualitatif diperlukan pengambilan sampel.⁵

Menurut Sugiono, data yang terbentuk kata, skema, dan gambar berupa nama dan alamat obyek penelitian disebut data kualitatif.⁶ Data tidak hanya penting untuk

⁴ V. Wiratna Sujarweni. *Sumber Data*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018)

⁵ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 291

⁶ Sugiono. *data kualitatif*, (Semarang: Unika Repository, 2015)

mengungkapkan masalah, tetapi juga diperlukan untuk menjawab hipotesis atau masalah penelitian peneliti. Data sekunder dan data primer adalah nama kedua jenis data yang digabungkan.

a. Data Primer

Menurut Sugiono data primer yaitu data yang diberikan secara langsung kepada peneliti. Data digabungkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari berbagai sumber atau tempat objek penelitian dilakukan.⁷ Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tanpa perantara lain untuk menentukan bahwa data tersebut akurat.⁸ Adapun yang termasuk dalam data primer dari penelitian ini seperti Kepala Madrasah, Wakil Kesiswaan atau Waka Kurikulum, Kepala Tata Usaha, Guru, dan Siswa.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiono data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memerikan data kepada peneliti.⁹ Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor, atau pustaka, seperti laporan, profil, atau buku pedoman. Sumber lain yang dapat mendukung penelitian termasuk literatur dan dokumentasi.¹⁰ Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor, atau pustaka, seperti laporan, profil, atau buku pedoman. Sumber lain yang dapat mendukung penelitian termasuk literatur dan dokumentasi. Adapun yang termasuk dalam data sekunder dari

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 456

⁸ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 264.

⁹ Sugiono. *data sekunder*, (Yogyakarta: Repository STEI, 2019)

¹⁰ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 264.

penelitian ini berupa dokumentasi data yang mengenai peran kepemimpinan Kepala Madrasah yang menjadi indikator peningkatan mutu pendidikan dan perlunya arsip data, foto, dokumen lainnya mengenai fokus penelitian serta kegiatan madrasah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah pengumpulan data; tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti akan sulit memperoleh data penelitian standar. Untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap, peneliti harus mengikuti prosedur berikut:¹¹

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang direncanakan dan difokuskan untuk mengamati dan mencatat rangkaian tindakan atau jalannya sebuah sistem dengan tujuan tertentu. Ini juga membantu mengungkap alasan di balik bagaimana perilaku tersebut muncul dan bagaimana sistem tersebut dibangun.¹² Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi yang dilakukan secara langsung memantau kondisi madrasah, kegiatan madrasah, dan segala hal tentang peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas akademik.

b. Wawancara

Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara, adalah proses tanya jawab lisan berguna untuk mengumpulkan informasi tentang upaya kepala sekolah di MAN 1 Kota Kediri untuk mengembangkan kualitas akademik pendidikan. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi (data) dari responden adalah wawancara, di mana orang

¹¹ Firdaus Fakhri Zam-zam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Grup Penerbit CV utama, 2018)., hlm103

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 129

bertanya kepada mereka secara langsung.¹³ Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari penulis kepada responden atau informan mengenai peran kepemimpinan kepala mekolah dalam meningkatkan mutu akademik.

c. Dokumentasi

Walaupun kedua metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lainnya tidak cukup dengan hanya melakukan observasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, dokumen diperlukan sebagai bukti tambahan. Teknik pengumpulan data dapat mencakup pengambilan gambar dari subjek penelitian, yang akan dibahas dalam pembahasan, serta catatan atau dokumen yang tersedia.¹⁴

Analisis dokumen dilakukan untuk menggabungkan data dari arsip dan dokumen madrasah, seperti sejarah, profil, visi, misi, sarana dan prasarana, data guru dan pegawai, data siswa, struktur organisasi madrasah, program kinerja kepala madrasah, program kerja jangka panjang kepala madrasah, jadwal aktivitas kepala madrasah, jadwal program kerja tahunan, serta tugas dan fungsi kepala madrasah dalam mengoptimalkan perannya. Alat yang diperlukan untuk pengumpulan data dokumentasi adalah kamera, yang digunakan untuk menangkap gambar objek yang akan diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan merangkai secara sistematis data dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini dengan mengelompokkan data

¹³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 69.

¹⁴ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 165.

ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.¹⁵

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan teratur sampai data menjadi jenuh.¹⁶ Aktivitas tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga tahap, yaitu:

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses berpikir yang sensitif yang mementingkan kecerdasan, kebebasan, dan wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti menyingkat, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada aspek yang penting, dan mencari tema serta pola. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut, dan mempermudah pencarian data jika diperlukan.¹⁷ Pada tahap ini, peneliti mencatat ulang hasil wawancara dan memilah informasi penting kemudian menginterpretasikan hasil rangkuman wawancara.

b) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menampilkan data

¹⁵ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 165.

¹⁶ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247

secara visual, peneliti dapat lebih mudah mengerti situasi yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁸

Pada tahap ini, peneliti menyediakan data dengan mengklasifikasikan hasil penelitian berbentuk tabel kemudian disajikan sesuai fokus penelitian berupa peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas akademik, kendala dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu akademik.

c) Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari data yang diperoleh, kemudian dikelompokkan untuk mencari tema dan pola kemudian menarik kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika terdapat bukti yang kurang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, data berupa deskripsi hasil wawancara yang diolah dan dijabarkan, sehingga peneliti dapat memperoleh dan memahami kondisi subjek. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis untuk memastikan kualitas data. Pada tahap ini, kesimpulan ditarik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu diperiksa ulang dari awal proses penyajian data untuk menentukan tidak ada kesalahan. Setelah melalui semua tahap ini, peneliti dapat menyajikan dan menjawab permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah metode pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dan berfungsi sebagai pembandingan data selain dari data untuk keperluan penelitian.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247

¹⁹ Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Dalam hal ini, peneliti mencocokkan informasi yang telah diperoleh dengan dokumen yang terkumpul untuk menghasilkan data yang pasti. Peneliti mengkaji data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas akademik di MAN 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua model triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji keseimbangan data dengan memeriksa data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan dan mengategorikan persamaan dan perbedaan data sehingga menghasilkan kesimpulan.²⁰

Peneliti memakai triangulasi sumber karena data yang diperlukan berasal dari banyak sumber, tidak hanya dari satu orang. Peneliti pertama kali melakukan wawancara dengan kepala madrasah, kemudian wakil kesiswaan atau kurikulum, kepala bagian tata usaha, dan terakhir dengan guru dan siswa. Semua ini dilakukan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu akademik di MAN 1 Kota Kediri.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memeriksa kebenaran data atau temuan penelitian. Triangulasi metode dilakukan memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas temuan. Misalnya untuk mencari sebuah data, peneliti menggunakan dua cara

²⁰ Dano Eko Agustino, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), hlm. 45-50

(wawancara dan dokumentasi), tiga cara (wawancara, dokumentasi, dan observasi), dan lain sebagainya.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjabarkan gambaran mengenai tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan menjelaskan tahap-tahap penelitian mulai dari awal hingga akhir. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Penelitian Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan merangkai rencana penelitian, melakukan studi eksplorasi atau kunjungan ke lokasi penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, dan menyusun instrumen penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu memahami norma (etika) atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan inti kegiatan dari penelitian, yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penjabaran data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dan observasi terhadap Kepala Madrasah, Waka Kurikulum atau Waka Kesiswaan, guru, dan peserta didik jika perlu.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti akan merangkai laporan hasil penelitian sesuai dengan yang didapatkan. Laporan penyusunan penelitian ini merupakan pertanggung jawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi. Setelah melalui beberapa tahapan di atas, peneliti akan

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 116.

menuliskan hasil penelitian yang telah dirangkum ke dalam laporan skripsi sesuai dengan pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri, sehingga dikatakan selesai apabila telah menuntaskan seluruh rangkaian tahap penelitian.